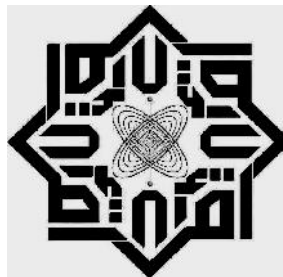


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GERLACH* DAN *ELY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SAINS MATERI PERUBAHAN PADA MAHKLUK HIDUP  
DI KELAS III SD NEGERI 002 KUAPAN  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)

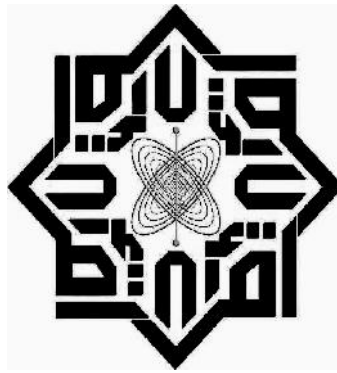


Oleh

**MAS PENDI**  
**NIM. 10818002476**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GERLACH* DAN *ELY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SAINS MATERI PERUBAHAN PADA MAHKLUK HIDUP  
DI KELAS III SD NEGERI 002 KUAPAN  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**MAS PENDI  
NIM. 10818002476**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Maspendi (2012) : Penerapan Model Pembelajaran *Gerlach dan Ely* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Materi Perubahan pada Mahkluk Hidup Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Sains pada materi Perubahan Mahkluk Hidup. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely* dalam meningkatkan hasil belajar Sains Siswa materi perubahan pada Mahkluk hidup pada siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely*

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang pada Tahun Pelajaran 2012-2013. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan teknik pengumpulan data berupa tes yang dilakukan pada bagian akhir proses pembelajaran dengan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Sains siswa hanya dengan nilai rata-rata mencapai angka 63,25 dengan ketuntasan kelas 65% dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai angka 67,5 dengan ketuntasan kelas mencapai 85%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely* dalam proses pembelajaran Sains pada materi Perubahan Mahkluk Hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Gerlach dan Ely*, Hasil, Hasil Belajar Sains

## **ABSTRAC**

Maspendi ( 2012) : Applying Of Model Study of Gerlach and of Ely To Increase Result Of Learning Science Items Change at Live Student Class of III SD Country 002 Kuapan District Of Tambang Sub-Province Kampar.

This research is research of class action which is background by lowering of result learn Science at items Change Of Life. This Formula research internal issue is How applying of model study of Gerlach and of Ely in improving result learn Science Student change items at live at class student of III SD Country 002 Kuapan District of Tambang of is Target of this research is to know the make-up of result learn.

This research is executed by in class of III SD Country 002 Kuapan District of Tambang in the year Iesson 2012-2013. This Research form is research of class action. This Research instrument consist of observation to activity learn and student during study process take place and data collecting technique in the form of done/conducted tes at the end process study with Iesson items which have been studied.

Pursuant to result of research, After done/conducted by repair of study which have been executed to pass/through 2 cycle, at cycle of I known that result learn Science student only with tired average value of number 63,25 completely class 65% and after done/conducted by repair at both/ second cycle hence mounting and have reached number 67,5 completely tired class 85%. Inferential that applying of model study of Gerlach and of Ely in course of study of Science at items Change of Life can improve result learn student.

Keyword: Model Study, Gerlach and of Ely, Result Of, Result Learn Science.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Gerlach dan Ely Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Materi Perubahan pada Mahkluk Hidup Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Mas Pendi NIM 10818002476 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Rabiulawal 1434 H/ 24 Januari 2013. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 21 Rabiulawal 1434 H  
24 Januari 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.  
Penguji I

Sri Murhayati, M.Ag.  
Penguji II

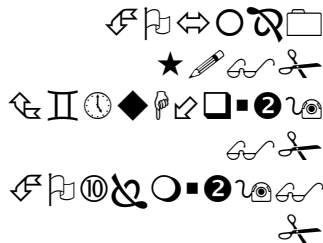
Nuardi, S.Pd., M.Ed.

Susilawati, S.Pd., M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan Slawat beserta salam buat panutan umat Nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil merubah pikiran manusia yang hanya berlandaskan fikiran semata kepada tradisi yang berlandaskan Al-qur`an dan hadis Rosulullah SAW. Semoga kita tetap berpegang pada dua pusaka yang ditinggalkan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul *"Penerapan Model Pembelajaran Gerlach dan Ely Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Materi Perubahan pada Mahkluk Hidup Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"*, yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. DR. H. M. Nazir.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversitas Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unerversitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepada Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Sri Murhayati, M.Ag yang telah mengarahkan penulisan skripsi ini.
7. Dosen pembimbing, bapak Pangoloan Soleman, S.Pd., M.Si. yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis.
8. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
9. Bapak kepala Sekolah Dasar Negeri 002 Kuapan serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.
10. Kehadapan Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo`akan penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapatku sebutkan namanya satu persatu.

Selain itu sebagai manusia biasa tentunya tidak akan terlepas dari khilaf dan salah, dan penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih ada kelemahan-kelehannya. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amiin.

Pekanbaru, Agustus 2012

Penulis

**MAS PENDI**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Gerlach dan Ely untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Materi Perubahan pada Mahkluk Hidup Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mas Pendi NIM 10818002476 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Dzulqaidah 1433 H  
12 Oktober 2012 M

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Pangoloan Soleman, S.Pd., M.Si.



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Gerlach dan Ely Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Materi Perubahan pada Mahkluk Hidup Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Mas Pendi NIM 10818002476 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Rabiulawal 1434 H/ 24 Januari 2013. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 21 Rabiulawal 1434 H  
24 Januari 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.  
Penguji I

Sri Murhayati, M.Ag.  
Penguji II

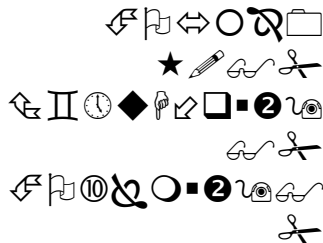
Nuardi, S.Pd., M.Ed.

Susilawati, S.Pd., M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan Slawat beserta salam buat panutan umat Nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil merubah fikiran manusia yang hanya berlandaskan fikiran semata kepada tradisi yang berlandaskan Al-qur`an dan hadis Rosulullah SAW. Semoga kita tetap berpegang pada dua pusaka yang ditinggalkan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul *”Penerapan Model Pembelajaran Gerlach dan Ely Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Materi Perubahan pada Mahkluk Hidup Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”*.yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. DR. H. M. Nazir.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversitas Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneriversitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepada Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Sri Murhayati, M.Ag yang telah mengarahkan penulisan skripsi ini.
7. Dosen pembimbing, bapak Pangoloan Soleman, S.Pd., M.Si. yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis.
8. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
9. Bapak kepala Sekolah Dasar Negeri 002 Kuapan serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.
10. Kehadapan Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo`akan penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapatku sebutkan namanya satu persatu.

Selain itu sebagai manusia biasa tentunya tidak akan terlepas dari khilaf dan salah, dan penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih ada kelemahan-kelehannya. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amiin.

Pekanbaru, Agustus 2012

Penulis

**MAS PENDI**

## ABSTRAK

**Maspendi (2012) : Penerapan Model Pembelajaran *Gerlach dan Ely* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Materi Perubahan pada Mahkluk Hidup Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Sains pada materi Perubahan Mahkluk Hidup. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely* dalam meningkatkan hasil belajar Sains Siswa materi perubahan pada Mahkluk hidup pada siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely*

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang pada Tahun Pelajaran 2012-2013. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan teknik pengumpulan data berupa tes yang dilakukan pada bagian akhir proses pembelajaran dengan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Sains siswa hanya dengan nilai rata-rata mencapai angka 63,25 dengan ketuntasan kelas 65% dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai angka 67,5 dengan ketuntasan kelas mencapai 85%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely dalam proses pembelajaran Sains pada materi Perubahan Mahkluk Hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Gerlach dan Ely*, Hasil, Hasil Belajar Sains

## **ABSTRAC**

Maspendi ( 2012) : Applying Of Model Study of Gerlach and of Ely To Increase Result Of Learning Science Items Change at Live Student Class of III SD Country 002 Kuapan District Of Tambang Sub-Province Kampar.

This research is research of class action which is background by lowering of result learn Science at items Change Of Life. This Formula research internal issue is How applying of model study of Gerlach and of Ely in improving result learn Science Student change items at live at class student of III SD Country 002 Kuapan District of Tambang of is Target of this research is to know the make-up of result learn.

This research is executed by in class of III SD Country 002 Kuapan District of Tambang in the year Iesson 2012-2013. This Research form is research of class action. This Research instrument consist of observation to activity learn and student during study process take place and data collecting technique in the form of done/conducted tes at the end process study with Iesson items which have been studied.

Pursuant to result of research, After done/conducted by repair of study which have been executed to pass/through 2 cycle, at cycle of I known that result learn Science student only with tired average value of number 63,25 completely class 65% and after done/conducted by repair at both/ second cycle hence mounting and have reached number 67,5 completely tired class 85%. Inferential that applying of model study of Gerlach and of Ely in course of study of Science at items Change of Life can improve result learn student.

Keyword: Model Study, Gerlach and of Ely, Result Of, Result Learn Science.



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi istilah .....	3
C. Rumusan masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Pengertian Belajar.....	6
2. Hasil Belajar .....	7
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	8
4. Model Pembelajaran <i>Gerlach dan Ely</i> .....	10
5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Gerlach dan Ely</i> .....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	12
C. Indikator Keberhasilan.....	12
D. Hipotesis Tindakan .....	15
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	16
C. Rancangan penelitian.....	16
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data .....	20
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	22
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 02 Kuapan.....	22
2. Keadan Guru.....	23
3. Keadan Siswa.....	24
4. Sarana dan Prasarana.....	25
5. Kurikulum.....	26
B. Hasil Penelitian.....	27

1. Deskripsi Siklus I.....	27
2. Deskripsi Siklus II.....	38
C. Pembahasan .....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1 Keadaan Kepemimpinan SDN 002 Kuapan .....	23
IV.2 Data Keadaan Guru SDN 002 Kuapan .....	24
IV.3 Nama Siswa Kelas IV SDN 002 Kuapan .....	25
IV.4 Data Keadaan Sarana dan Parasarana .....	26
IV.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 1) Siklus I.....	29
IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 1) Siklus I .....	30
IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 2) Siklus I .....	34
IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 2) Siklus I .....	35
IV.9 Hasil Belajar Siswa Setelah Siklus I .....	39
IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 3) Siklus II .....	40
IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 3) Siklus II .....	41
IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 4) Siklus II .....	44
IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 4) Siklus II ...	45
IV.14 Hasil Belajar Siswa Setelah Siklus II .....	47
IV.15 Peningkatan Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa .....	48
IV.16 Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
III.1. Alur Pelaksanaan Tindakan Model Kemmis dan Taggart.....	17
IV.1. Grafik Peningkatan Aktivitas guru, Aktivitas Siswa dengan penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely.....	49
IV.2 Grafik Peningkatan Persentase Siswa yang Mencapai KKM..	50



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut tentunya dibarengi dengan proses belajar mengajar yang lebih baik.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.<sup>1</sup> Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar adalah mata pelajaran sains.

Sains merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di tingkat Sekolah Dasar. Dewasa ini perkembangannya sangat pesat, baik materi maupun

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pendidikan*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2002) hlm. 3

kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari pentingnya peranan Sains, maka dalam pembelajaran dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal.

Kurikulum menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan Alam masyarakat, sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru di sini adalah sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran<sup>2</sup>. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka seorang guru haruslah kreatif dalam memilih metode, model dan media pembelajaran.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.<sup>3</sup> Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>4</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

Setiap sekolah mengharapkan hasil belajar sains peserta didiknya memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk itu guru berusaha dengan berbagai cara, salah satu usaha yang telah dilakukan guru di III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang adalah dengan memberikan bimbingan belajar kepada

---

<sup>2</sup> Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Buni Aksara: Jakarta, 2005) hlm. 13-14

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2010) hlm. 3

<sup>4</sup> Djamarah, *Proses Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006) hlm. 35

siswa-siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Namun usaha yang dilakukan guru ternyata belum optimal. Kenyataan di III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang hasil belajar sains siswa rendah. Pada umumnya siswa belum mencapai batas ketuntasan. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya belum optimalnya proses pembelajaran yang diterapkan guru. Kebiasaan yang terjadi dalam mengajarkan mata pelajaran sains antara lain sebagai berikut:

1. Guru telah memberikan tugas kepada siswa namun tugas yang diberikan guru hanya 50% siswa yang menjawab dengan benar.
2. Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sains yang diajarkan guru.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti ingin melakukan perubahan dan perbaikan terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran yang ingin peneliti terapkan adalah pembelajaran *Gerlach dan Ely*. Model pembelajaran *Gerlach dan Ely* merupakan suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>5</sup> Model pembelajaran *Gerlach dan Ely* bermanfaat sebagai pedoman atau suatu peta perjalanan dalam membuat suatu rencana proses belajar mengajar yang baik.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan karakteristik model pembelajaran *Gerlach dan Ely* maka penulis sangat tertarik

---

<sup>5</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2010) hlm. 157

untuk menerapkan model ini dalam meningkatkan hasil belajar sains di SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang.

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan definisi yang berkaitan dengan judul penulisan ini yaitu :

1. Model *Gerlach dan Ely* adalah suatu upaya untuk mengembangkan secara grafis, suatu metode perencanaan pembelajaran yang sitimatis. Model ini adalah suatu garis pedoman atau suatu peta perjalanan dan hendaknya digunakan sebagai ceklis dalam membuat suatu peta rencana proses belajar mengajar yang baik.<sup>6</sup>
2. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>7</sup> Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang diberikan dalam bentuk angka.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely* dalam meningkatkan hasil belajar Sains Siswa materi perubahan pada makhluk hidup pada siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang

---

<sup>6</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Kencana: Jakarta, 2010) hlm. 23

<sup>7</sup> Djamarah, *Loc. Cit.*

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sains Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang dengan penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely*.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely* dapat meningkatkan hasil belajar Sains Siswa Kelas III 002 Kuapan Kecamatan Tambang
- b. Bagi guru, penggunaan model pembelajaran *Gerlach dan Ely* ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran Sains Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>8</sup>

Belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelahirannya nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan( psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>9</sup>

Ada beberapa pengertian belajar yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian.

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Loc. Cit*

<sup>9</sup> S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2007) hlm. 2

## B. Hasil Belajar

Berdasarkan UU No/20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (Dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.<sup>10</sup>

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingini pada diri siswa-siswa.<sup>11</sup> Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>12</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

---

<sup>10</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional. (Asa Mandiri: Jakarta, 2006) hlm. 46

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosda Karya: Bandung, 2006) hlm. 3

<sup>12</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta: Jakarta, 1994) hlm. 35

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangsang dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>13</sup> Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.<sup>14</sup>

### **C. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Slameto menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu : faktor intern (dari dalam anak itu sendiri) faktor ekstern (dari luar anak itu sendiri).

#### **a. Faktor intern**

- 1) Faktor jasmaniah diantaranya adalah faktor kesehatan, cacat tubuh.
- 2) Faktor Psikologis di antaranya adalah, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motiv, kematangan, kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan

#### **b. Faktor ekstern**

---

<sup>13</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006) hlm. 73

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta: Jakarta, 1996) hlm. 27

- 1) Keluarga diantaranya adalah, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan
- 2) Faktor sekolah diantaranya adalah, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat diantaranya adalah, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>15</sup>

Menurut pendapat Hamalik keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Faktor kesehatan rohani seperti sabar, percaya diri, tidak mencontoh, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, tidak rendah diri, mudah beradaptasi, suka menghargai tidak mudah tersinggung.
- 2) Faktor bakat dan minat belajar.
- 3) Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal.
- 4) Faktor kesehatan.
- 5) Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi belajar.
- 6) Faktor ekonomi yang memadai.
- 7) Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Slameto, *Loc. Cit.*

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar diri siswa berupa ransangan-ransangan dari guru ataupun keadaan.

#### **D. Model Pembelajaran *Gerlach dan Ely***

Istilah model pembelajaran mempunyai arti yang lebih luas dari pada strategi pembelajaran, metode ataupun prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode dan prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah:

- a. Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Model *Gerlach dan Ely* adalah suatu upaya untuk mengembangkan secara grafis, suatu metode perencanaan pembelajaran yang sistematis. Model ini adalah suatu garis pedoman atau suatu peta perjalanan dan hendaknya

---

<sup>16</sup> Hamalik, *Op, Cit.* hlm. 27

digunakan sebagai ceklis dalam membuat suatu peta rencana proses belajar mengajar yang baik.<sup>17</sup>

Dalam model ini memperlihatkan suatu hubungan antara elemen yang satu dengan yang lainnya serta menyajikan suatu pola urutan yang dapat dikembangkan kedalam suatu rencana untuk kegiatan pembelajaran.

#### **E. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Gerlach dan Ely***

Berikut petunjuk praktis langkah yang harus dilalui yaitu.<sup>18</sup>

1. Merumuskan tujuan pembelajaran. Dalam tujuan pembelajaran merumuskan kemampuan apa yang harus dimiliki siswa pada tingkat jenjang belajar tertentu, sehingga setelah selesai pokok bahasan tertentu siswa dapat memiliki kemampuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Menentukan isi materi. Isi materi haruslah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu apa yang akan diajarkan kepada siswa hendaknya dipilih pokok bahasan yang lebih spesifik.
3. Penilaian kemampuan awal siswa (*Assessment of Enteriteng Behaviores*). Kemampuan awal siswa ditentukan dengan memberikan tes awal. Pengetahuan tentang kemampuan awal siswa ini penting bagi guru agar dapat memberikan porsi pelajaran yang tepat.
4. Menentukan strategi (*Determination of Strategi*). Strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang dipakai pengajar dalam memanipulasi

---

<sup>17</sup> Trianto, *Op Cit.* hlm. 23

<sup>18</sup> Rusman, *Op Cit.* hlm. 157

informasi, memilih sumber-sumber dan menentukan tugas peranan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

5. Pengelompokan belajar (*Organisation of Groups*). Pengajar harus merencanakan bagaimana kelompok belajar akan diatur.
6. Pembagian waktu (*Alocation of Time*). Rencana penggunaan waktu akan berbeda-beda berdasarkan pokok permasalahan, tujuan-tujuan yang dirumuskan, ruangan yang tersedia dan lain-lainnya.
7. Menentukan ruangan (*Allocation of space*). Alokasi ruangan ditentukan dengan menjawab apakah tujuan belajar dapat dipakai secara lebih efektif dengan belajar mandiri dan bebas.
8. Memilih media (*Alternatif of Resaucest*). Memilih media ditentukan menurut tanggapan siswa yang disepakati, sehingga fungsinya tidak hanya sebagai stimulus ransangan belajar siswa semata.
9. Evaluasi hasil belajar (*Evaluation of Permance*). Instrumen evaluasi dikembangkan atas dasar rumusan tujuan dan harus dapat mengukur keberhasilan siswa secara benar dan efektif.
10. Menganalisis umpan balik (*Analysis of Feedback*). Umpan balik merupakan tahap terakhir dari pengembangan sistem intruksional ini. Data umpan balik yang diperoleh dari evaluasi, tes, observasi maupun tanggapan-tanggapan tentang usaha intruksional<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Rusman, *Op Cit.* hlm. 157

## **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca, penulis belum menemukan penelitian tentang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis. Penulis hanya menemukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan judul yang penulis lakukan yaitu pada pustaka UIN 2010 oleh saudara M. Rais yang berjudul Penerapan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV SD Negeri 073 Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa hasil belajar sains siswa dengan rata-rata 65 dan ketuntasan kelas mencapai 45% setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke I hasil belajar sains siswa dengan nilai rata-rata 69 dan ketuntasan kelas mencapai 60%. Pada siklus ke II meningkat lagi hingga mencapai nilai rata-rata 74,25 dengan ketuntasan kelas mencapai 90%.

Relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama dalam upaya meningkatkan hasil belajar sains siswa namun perbedaannya adalah pada kelas dan sekolah yang berbeda.

## **G. Indikator Keberhasilan**

### **1. Aktivitas Guru**

Data tentang kegiatan guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sempurna atau tidak sempurna dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Adapun



kegiatan guru dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah Strategi Belajar *Gerlach dan Ely* yang terdiri atas 10 indikator yaitu :

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru menjelaskan isi materi yang akan dipelajari
- c. Guru menilai kemampuan awal siswa dengan memberikan tes awal
- d. Guru menentukan strategi (*Determination of Strategi*)
- e. Guru melakukan pengelompokan belajar (*Organisation of Grups*)
- f. Guru melakukan pembagian waktu atau alokasi waktu (*Allocation of space*)
- g. Guru menentukan ruangan (*Allocation of space*)
- h. Guru memilih media pembelajaran yang sesuai
- i. Guru melakukan evaluasi hasil belajar (*Evaluation of Permannce*)
- j. Guru menganalisis umpan balik (*Analysis of Feedback*)

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

## **2. Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa terlahir dari aktivitas yang dilakukan guru dalam penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa bersama guru merumuskan tujuan pembelajaran
- b. Siswa memperhatikan isi materi yang akan dipelajari yang disampaikan guru

- c. Siswa menjawab tes awal yang diberikan guru.
- d. Siswa antusias belajar dengan strategi yang digunakan guru
- e. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang ditentukan.
- f. Siswa aktif belajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan guru
- g. Siswa belajar dengan serius di ruangan yang ditentukan guru
- h. Siswa tertarik dengan media pembelajaran yang ditampilkan guru
- i. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
- j. Siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Data ketuntasan hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika hasil belajar siswa adalah 60.

### **H. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoretis yang dikemukakan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Gerlach dan Ely* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

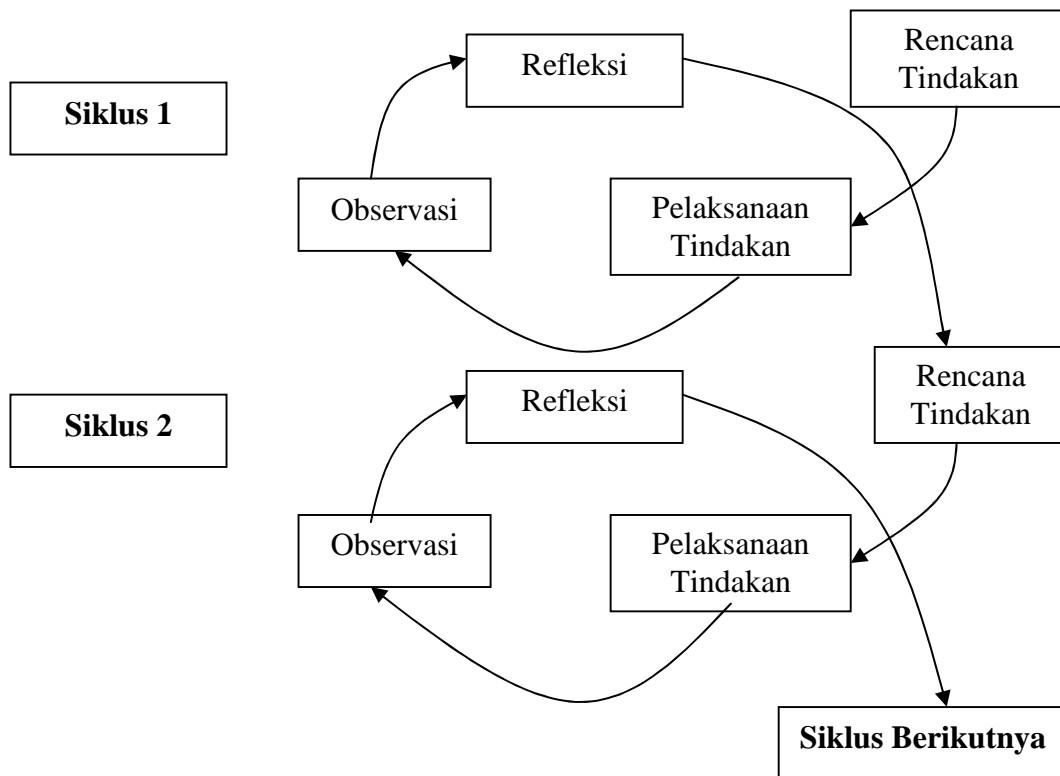
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan Juli sampai September Tahun Pelajaran 2012-2013. Variabel yang mempengaruhi (X) yaitu Model Pembelajaran *Gerlach dan Ely*. Sedangkan variabel yang dipengaruhi (Y) adalah hasil belajar Sains

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang pada siswa kelas III tahun Pelajaran 2012-2013 Desa kuapan terletak sekitar 6 km dari ibu kota kecamatan Tambang.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar1. Alur Pelaksanaan Tindakan Model Kemmis dan Taggart.

Peneliti ini dilaksanakan melalui dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely*.
- 2) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- 3) Meminta kesediaan teman sejawat (observer).

#### **b. Implementasi Tindakan**

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan isi materi yang akan dipelajari
- 3) Guru menilai kemampuan awal siswa dengan memberikan tes awal
- 4) Guru menentukan strategi (*Determination of Strategi*)
- 5) Guru melakukan pengelompokan belajar (*Organisation of Grups*)
- 6) Guru melakukan pembagian waktu atau alokasi waktu
- 7) Guru menentukan ruangan (*Allocation of space*)
- 8) Guru memilih media pembelajaran yang sesuai
- 9) Guru melakukan evaluasi hasil belajar (*Evaluation of Pormance*)
- 10) Guru menganalisis umpan balik (*Analysis of Feedback*)

#### **c. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan melalui pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang observer yaitu bapak (MARZAI,) yang merupakan guru di sekolah tersebut. Adapun tugas observer adalah mengamati aktivitas yang dilakukan oleh gurud dan siswa selama proses pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi

tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :**

- a. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan dari setiap pelaksanaan satu siklus.
- b. Data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi guru dan siswa.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan :

##### **a. Teknik Tes**

Teknik tes berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang diberikan dalam bentuk tes pada akhir dari satu siklus yang dibutuhkan oleh penelitian.

##### **b. Teknik Observasi**

Adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan

aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Gerlach dan Ely*

#### E. Teknik Analisis Data

Pada lembar pengamatan ini untuk mengukur setiap aktivitas siswa dan guru yang dibuat secara tertutup. Untuk menganalisis kinerja guru dan siswa dalam penerapan model *Gerlach dan Ely* adalah dengan melihat persentase tingkat aktivitas guru dan siswa maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{20}$$

Keterangan : P = Persentase yang sedang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

100 = Bilangan tetap

Pengukurannya aktivitas guru adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Sempurna : 81% -- 100%

Sempurna : 61% – 80%

Cukup Sempurna : 41% -- 60%

Kurang Sempurna : 21% – 40%

---

<sup>20</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) hlm. 19

Tidak Sempurna : 0% – 20%.<sup>21</sup>

Pengukurannya aktivitas siswa adalah dengan menentukan tingkat aktivitas yang dilakukan siswa dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi : 81% -- 100%

Tinggi : 61% – 80%

Cukup Tinggi : 41% -- 60%

Rendah : 21% -- 40%

Sangat Rendah : 0 % – 20%<sup>22</sup>

Hasil belajar dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang diperoleh setelah penerapan model *Gerlach dan Ely* lebih baik dari hasil sebelum tindakan, atau siswa dikatakan tuntas secara individu jika hasil belajar siswa adalah 60. atau di atas KKM yang telah ditetapkan. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa secara umum maka dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara keseluruhan penulis menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = (mean) rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Banyaknya nilai.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). hlm, 89

<sup>22</sup> Ibid, hlm 89



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi *Setting Penelitian*

##### 1. Sejarah Berdirinya SDN 002 Kuapan

SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dibangun di atas tanah wakaf seluas 40x50m<sup>2</sup> dengan inisiatif masyarakat yang dipelopori oleh salah seorang tokoh masyarakat pada tahun 1979 sebanyak 3 kelas yang dikelola oleh masyarakat. Dalam perjalanan sejarah SD ini telah melalui perkembangan yang cukup pesat, seiring dengan bergulirnya waktu, pada awal pembangunan SD ini memiliki fasilitas yang kurang memadai dengan ruang belajar hanya 3 kelas yang terbuat dari papan seadanya.

Kemudian mendapat bantuan pemerintah dan dibangunlah sampai 6 kelas dengan bangunan permanen dan dinegerikan pada tahun 1980 dengan nama SDN 028 Kuapan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dengan berjalannya waktu pada tahun 1988 ditukar namanya menjadi SDN 08 Kuapan Kecamatan Tambang.

Pada tahun 2000 terjadi lagi pertukaran nama yaitu SDN 002 Kuapan Kecamatan Tambang sampai saat sekarang. Ditinjau dari segi kepemimpinan SDN 002 Kuapan ini telah terjadi 6 kali periode

---

<sup>23</sup> *Ibid.* hlm. 30

kepemimpinannya sejak berdiri sampai sekarang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Kepemimpinan SDN 002 Kuapan**

NO	Tahun	Kepala Sekolah
1	1979-1983	Rusli
2	1983-1990	Abbas, BA
3	1990-1999	Ilyas
4	1999-2001	Syafril
5	2001-2008	Syafe`i
6	2008-2011	Marzai, S.Pd

Sumber Data : Statistik Keadaan Guru SDN 002 Kuapan

## **2. Keadaan Guru**

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Guru sebagai tenaga pendidik adalah merupakan salah satu elmen penting dalam pendidikan dan menentukan keberhasilan pendidikan tersebut, disamping faktor siswa, dan sarana prasarana, keberadaan guru sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Demikian juga halnya dengan guru di SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang. Sebagian besar guru yang mengajar di SD Negeri 002 Kuapan adalah guru yang sudah lama dididk untuk menjadi guru, hal itu dibuktikan dengan tingkat akademis mereka.

Untuk mengetahui keadaan guru-guru SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel. IV.2**  
**Data Keadaan Guru**  
**SDN 002 Kuapan Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	MARZAI, S.Pd	S-1	Kepala Sekolah
2.	ZAHERA, A. Ma. Pd	D-II	Guru Kelas
3.	Hj. ROSMA, S. Pdi	S-1	Guru Agama
4.	DEER, A. Ma. Pd	D-II	Guru Kelas
5.	SYAMSIMAR, S. Pdi	S-1	Guru Kelas
6.	ROSMANIAR, S. Pd	S-1	Guru Kelas
7.	KHAIRUNAS, A. Ma. Pd Pd	D-II	Guru Penjas
8.	FARIDA, Ma. Pd	D-II	Guru Kelas
9	MUZDALIFA, S. Pdi	S-1	Guru Kelas
10	LINDA EVU YANTI, S. Pdi	S-1	Guru Kelas
11	DARUSMAN, A. Ma. Pd	D-II	Guru B. Inggris
12	ASTOMO ARBI, S. Pd	S-1	Guru Kelas
13	NURASYAH, S. PdI	S-1	Guru Kelas
14	DAMHURI	SMP	Jaga Sekolah

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SD Negeri 002 Kuapan

### 3. Keadaan Siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada Kelas III. Untuk mengetahui keadaan siswa Kelas IV SD Negeri 002 Kuapan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel IV.3**  
**Nama-Nama Siswa**  
**Kelas IV SD Negeri 002 Kuapan**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Uzul Tumasri	P
2	Sinar Mermata	L
3	Riko Pebrianto	p
4	Firdaus	L
5	Risda Amelia	L
6	Fitri Hatiani	L
7	Aldi	L
8	Arham	L
9	Anggi Pratama	L
10	Isma Hani	P
11	Yosi Astuti	L
12	Nasri	P
13	Nur Afni	L
14	Marsela	P
15	M. Zulkifli	P
16	M. Jabarullah	P
17	Dinda Auliana	P
18	M. Fadli	L
19	Arjani	L
20	Yartina	P

Sumber data : SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan praserana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel . IV.4**  
**Data Keadaan Sarana dan Prasarana**  
**SD Negeri 002 Kuapan Tahun Pelajaran 2012/2013**

<b>No</b>	<b>Nama Barang/Bangunan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Belajar	8 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	15 unit
6.	Kursi Siswa	102 unit
7.	Meja Siswa	102 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	8 buah
10.	Jam Dinding	6 buah
11.	Lonceng	8 buah
12.	Lemari	6 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	1 unit

Sumber data : SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang

Selain sarana dan prasarana di atas, SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang juga dilengkapi dengan :

- a. Alat-alat pelajaran seperti, alat peraga Matematika, alat pembelajaran Sain, alat pembelajaran IPS, peta dinding Indonesia, peta dunia (globe)
- b. Sarana Olahraga seperti, bola kaki, bola volley, bola kasti, bola takraw dan net.

## **5. Kurikulum**

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum.

Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SD Negeri 002 Kuapan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Siklus I**

Sebelum dilakukan tindakan pada siklus pertama, dalam proses belajar mengajar guru masih mengajar dengan cara-cara lama yaitu tanpa adanya variasi strategi pengajaran yang kiranya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Guru hanya mengandalkan metode ceramah dan guru mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa terkesan kurang kreatif dalam belajar.

Kondisi belajar yang diterapkan guru tersebut sangat mempengaruhi tingkat motivasi siswa dalam belajar, motivasi siswa dalam belajar masih rendah dan untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil observasi awal yang telah dilakukan guru di bawah ini.

#### **a. Pertemuan Pertama**

##### **1) Perencanaan**

Dalam perencanaan tindakan kelas pada pertemuan pertama siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP-1 berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi pembelajaran strategi belajar berawal dari pertanyaan, meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun

daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

## **2) Pelaksanaan**

Pertemuan I siswa yang hadir 20 orang, selanjutnya guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada RPP-1 dengan kompetensi dasar yaitu memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungan perubahan makhluk hidup pada indikator mengidentifikasi beberapa jenis perubahan makhluk hidup yang digunakan di Indonesia misalnya mineral, air, tumbuhan, hewan, dan sinar matahari

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal yaitu selama 10 menit melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti guru memulainya dengan merumuskan tujuan pembelajaran tentang perubahan makhluk hidup, menentukan isi materi bahwa semua makhluk hidup mengalami perubahan pertumbuhan dan perkembangan termasuk tubuh manusia. Penilaian kemampuan awal siswa (*Assessment of Enteriteng Behaviores*) dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Menentukan strategi (*Determination of Strategi*) dalam hal ini guru akan membuka tanya jawab dan diskusi kelas tentang pertumbuhan tubuh manusia

Pengelompokan belajar (*Organisation of Grups*) siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan pembagian waktu (*Alocation of Time*) siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi selama 20 menit membahas tentang materi pelajaran. Menentukan ruangan (*Allocation of space*) (6 menit) dan memilih media (*Alternatif of Resaucest*) dalam hal ini guru memperagakan media gambar pertumbuhan tubuh manusia (7 menit)

Kegiatan akhir guru mengevaluasi hasil belajar (*Evaluation of Permance*) dengan memberikan Pos test dan menganalisis umpan balik (*Analysis of Feedback*) hasil tes yang telah diberikan kepada siswa

### 3) Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus ke I dapat dilihat pada tabel IV.5.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I**

NO	AKTIVITAS GURU	ALTERNATIF	
		ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Guru menjelaskan isi materi yang akan dipelajari		
3	Guru menilai kemampuan awal siswa dengan memberikan tes awal		
4.	Guru menentukan strategi ( <i>Determination of Strategi</i> )		
5.	Guru mrlakukan pengelompokan belajar ( <i>Organisation of Grups</i> )		
6	Guru melakukan pembagian waktu atau alokasi waktu		
7	Guru menentukan ruangan ( <i>Allocation of space</i> )		
8	Guru memilih media pembelajaran yang sesuai		
9	Guru melakukan evaluasi hasil belajar ( <i>Evaluation of Permance</i> )		
10	Guru menganalisis umpan balik ( <i>Analysis of Feedback</i> )		
Jumlah		4	6
Persentase		40%	60%

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama ternyata aktivitas yang dilakukan telah



berjalan dengan baik. Jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 4 dengan demikian diketahui bahwa:  $\frac{4}{10} \times 100 = 40\%$  Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang 41%-60%.

Aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus ke I sangat mempengaruhi aktivitas siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran pertemuan pertama siklus ke I dapat dilihat pada tabel IV.6

**Tabel IV.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I**

No	Nama Siswa	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Raetna Kasuma D											4
2	Zona Lestari											4
3	Fakturrohman											4
4	Dwi Hendra											4
5	Yeni Mulyana											4
6	Rita Radi											4
7	Riska Periski											4
8	Ican Sahriah											4
9	IIL Sahrani											4
10	Saidah											4
11	Dewi Astuti											4
12	Siti											4
13	Ahmad Arianto											4
14	Agung Triono											4
15	Ilham Zah											4
16	Nursyamrati											4
17	MAsriadi											4
18	M. Tiob											4
19	Oki Triana											4
20	Dian Indahyanti											4
Jumlah		20	20				20	20				80
Kategori/ Persentase		Cukup Tinggi										44%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Siswa memperhatikan isi materi yang akan dipelajari yang disampaikan guru.
3. Siswa menjawab tes awal yang diberikan guru.

4. Siswa antusias belajar dengan strategi yang digunakan guru.
5. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang ditentukan..
6. Siswa aktif belajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan guru
7. Siswa belajar dengan serius di ruangan yang ditentukan guru .
8. Siswa tertarik dengan media pembelajaran yang ditampilkan guru.
9. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
10. Siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.

Hasil observasi pada pertemuan pertama yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa setiap indikator yaitu 80 dan skor tertinggi untuk semua aktivitas siswa yaitu 10 indikator x 20 orang siswa=200. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahu persentase aktivitas belajar siswa yaitu  $40\% = \frac{80}{200} \times 100$  maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang 41% -- 60%

## **b. Pertemuan ke-2**

### **1) Perencanaan.**

Dalam perencanaan tindakan kelas pada pertemuan ke 2 siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP-2 berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi pembelajaran Strategi Belajar berawal dari Pertanyaan, menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan

dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

## **2) Pelaksanaan**

Pertemuan ke 2 siklus pertama siswa yang hadir yaitu 20 orang, indikator yang dibahas adalah membedakan perubahan makhluk hidup yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui

Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal yaitu dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada hari itu.

Selanjutnya kegiatan inti dilakukan guru dengan merumuskan tujuan pembelajaran tentang pentingnya makanan bergizi seimbang untuk pertumbuhan selama 6 menit, menentukan isi materi bahwa makanan dengan gizi seimbang sangat penting dalam pertumbuhan (6 menit). Penilaian kemampuan awal siswa (*Assessment of Enteriteng Behaviores*) dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang pentingnya makanan bergizi seimbang untuk pertumbuhan. Menentukan strategi (*Determination of Strategi*) dalam hal ini guru akan membuka tanya jawab dan diskusi kelas tentang pentingnya makanan bergizi seimbang untuk pertumbuhan. Pengelompokan belajar (*Organitation of Grups*) siswa dibagi kedalam beberapa kelompok. Pembagian waktu (*Alocation of Time*) siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi selama 20 menit membahas tentang makanan bergizi seimbang untuk pertumbuhan dan menentukan ruangan (*Allocation of*

*space*) (6 menit). Selanjutnya memilih media (*Alternatif of Resaucest*) dalam hal ini guru memperagakan media gambar makanan bergizi seimbang (6 menit)

Selanjutnya pada kegiatan akhir guru mengevaluasi hasil belajar (*Evaluation of Permance*) dengan memberikan Pos test dan menganalisis umpan balik (*Analysis of Feedback*) hasil tes yang telah diberikan kepada siswa

### 3) Pengamatan

Hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan ke 2 siklus pertama dapat dilihat pada table IV.7

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I**

NO	AKTIVITAS GURU	ALTERNATIF	
		ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Guru menjelaskan isi materi yang akan dipelajari		
3	Guru menilai kemampuan awal siswa dengan memberikan tes awal		
4.	Guru menentukan strategi ( <i>Determination of Strategi</i> )		
5.	Guru mrlakukan pengelompokan belajar ( <i>Organitation of Grups</i> )		
6	Guru melakukan pembagian waktu atau alokasi waktu		
7	Guru menentukan ruangan ( <i>Allocation of space</i> )		
8	Guru memilih media pembelajaran yang sesuai		
9	Guru melakukan evaluasi hasil belajar ( <i>Evaluation of Permance</i> )		
10	Guru menganalisis umpan balik ( <i>Analysis of Feedback</i> )		
Jumlah		5	5
Kategori/Persentase		50%	50%

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat dalam proses pembelajaran telah ada sedikit kemajuan dibandingkan dengan pertemuan pertama. Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua ternyata aktivitas yang dilakukan telah

berjalan dengan baik.. Diketahui bahwa:  $\frac{5}{10} \times 100 = 50\%$  Dengan demikian

dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang 41%-60%.

Aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus ke I mempengaruhi aktivitas siswa, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran pertemuan kedua siklus ke I dapat dilihat pada tabel IV.8

**Tabel IV.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I**

No	Nama Siswa	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Raetna Kasuma D											5
2	Zona Lestari											5
3	Fakturrohman											5
4	Dwi Hendra											5
5	Yeni Mulyana											5
6	Rita Radi											5
7	Riska Periski											5
8	Ican Sahriah											5
9	IIL Sahrani											5
10	Saidah											5
11	Dewi Astuti											5
12	Siti											5
13	Ahmad Arianto											5
14	Agung Triono											5
15	Ilham Zah											5
16	Nursyamrati											5
17	MAsriadi											5
18	M. Tiob											5
19	Oki Triana											5
20	Dian Indahyanti											5
Jumlah		20	20		20		20				20	100
Kategori/ Persentase		Tinggi										50%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Siswa memperhatikan isi materi yang akan dipelajari yang disampaikan guru.
3. Siswa menjawab tes awal yang diberikan guru.
4. Siswa antusias belajar dengan strategi yang digunakan guru.
5. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang ditentukan.
6. Siswa aktif belajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan guru.
7. Siswa belajar dengan serius di ruangan yang ditentukan guru .
8. Siswa tertarik dengan media pembelajaran yang ditampilkan guru.

9. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
10. Siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.

Hasil observasi pada pertemuan kedua yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa setiap indikator yaitu 100 diketahui persentase aktivitas belajar siswa yaitu  $50\% = \frac{100}{200} \times 100$  maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua siklus pertama berada pada klasifikasi “Tinggi” di antara rentang 61% -- 80%

### **c. Tahap Evaluasi Siklus I**

Tahap evaluasi pada siklus pertama dilaksanakan pada bagian akhir proses pembelajaran pertemuan ke dua siklus pertama. Evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar atau pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari selama dua kali pertemuan, berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Belajar Siswa Setelah Siklus I**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	(KI) Ketuntasan Individu	
			T	TT
1	Raetna Kasuma D	70		
2	Zona Lestari	70		
3	Fakturrohman	55		
4	Dwi Hendra	65		
5	Yeni Mulyana	65		
6	Rita Radi	70		
7	Riska Periski	55		
8	Ican Sahriah	70		
9	III Sahrani	65		
10	Saidah	65		
11	Dewi Astuti	70		
12	Siti	55		
13	Ahmad Arianto	55		
14	Agung Triono	70		
15	Ilham Zah	55		
16	Nursyamrati	65		
17	MAsriadi	55		
18	M. Tiob	65		
19	Oki Triana	65		
20	Dian Indahyanti	55		
Jumlah		1265	13	7
Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Klasikal		63,25	65%	35%

Sumber: Guru Kelas III SDN 02 Kuapan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa 63,25 belum mencapai KKM 60 untuk mata pelajaran Sains. Siswa yang mencapai batas ketuntasan 65 telah meningkat yaitu 13 orang dengan ketuntasan klasikal mencapai 65%.

#### **d. Refleksi Terhadap Siklus I**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat hasil belajar siswa, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan pembelajaran diantaranya dalam penerapan Model pembelajaran *Gerlach dan Ely* pada pertemuan pertama siklus I belum dilakukan guru dengan optimal, terutama dalam menilai kemampuan awal

siswa dengan memberikan tes awal menentukan strategi (*Determination of Strategi*) melakukan pengelompokan belajar (*Organitation of Grups*) melakukan pembagian waktu atau alokasi waktu menentukan ruangan (*Allocation of space*) memilih media pembelajaran yang sesuai melakukan evaluasi hasil belajar (*Evaluation of Permance*) menganalisis umpan balik (*Analysis of Feedback*) karena masih dilakukan guru dengan cukup sempurna.

Sedangkan kebaikan ataupun kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran adalah prangkat pembelajaran sudah dipersiapkan dengan lengkap sebelum memasuki ruang kelas, sehingga proses pembelajaran lebih terarah. Secara umum aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah mulai terfokus dan antusias. Hasil belajar siswa setelah dilakukan tes pada siklus pertama lebih baik, jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru, aktivitas yang dilakukan siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan strategi pembelajaran Strategi Belajar berawal dari Pertanyaan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan teman sejawat maka penelitian perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II.



## **2. Deskripsi Siklus II**

Siklus II ini merupakan lanjutan dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I terdiri dari pertemuan 3 dan pertemuan 4. Adapun aktivitas dan hasil pengamatan pada masing-masing pertemuan tersebut disajikan sebagai berikut:

### **a. Pertemuan ke-3 Siklus ke II**

#### **1) Perencanaan.**

Pada tahap ini, agar pertemuan ke 3 terlaksana lebih baik, peneliti berkolaborasi (berdiskusi) teman sejawat untuk membahas hal-hal yang harus dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan dan materi berikutnya. Guru juga mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP-3, dan lembar aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### **2) Pelaksanaan**

Indikator yang dipelajari pada pertemuan ke 3 siklus ke II adalah membahas tentang pengaruh bahan makanan tambahan (zat aditif) terhadap tubuh

Kegiatan pembelajaran dimulai guru dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti guru merumuskan tujuan pembelajaran tentang pengaruh bahan makanan tambahan (zat aditif) terhadap tubuh dan menentukan isi materi bahwa bahan makanan tambahan (zat aditif) terhadap tubuh (6 menit)

Guru melakukan penilaian kemampuan awal siswa (*Assessment of Enteriteng Behaviores*) dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang pengaruh bahan makanan tambahan (zat aditif) terhadap tubuh dan menentukan strategi (*Determination of Strategi*) dalam hal ini guru akan membuka tanya jawab dan diskusi kelas yang membahas pengaruh bahan makanan tambahan (zat aditif) terhadap tubuh. Pengelompokan belajar (*Organitation of Grups*) siswa dibagi kedalam beberapa kelompok. Pembagian waktu (*Alocation of Time*) siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi selama 20 menit membahas tentang pengaruh bahan makanan tambahan (zat aditif) terhadap tubuh, menentukan ruangan (*Allocation of space*) dan memilih media (*Alternatif of Resaucest*) dalam hal ini guru memperagakan media gambar bahan makanan tambahan (zat aditif) terhadap tubuh.

Pada kegiatan akhir guru Evaluasi hasil belajar (*Evaluation of Permance*) dengan memberikan Pos test dan enganalisis umpan balik (*Analysis of Feedback*) hasil tes yang telah diberikan kepada siswa

### **3) Pengamatan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan ke 3 siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Observasi Guru Pertemuan 3 Siklus II**

NO	AKTIVITAS GURU	ALTERNATIF	
		ya	tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Guru menjelaskan isi materi yang akan dipelajari		
3	Guru menilai kemampuan awal siswa dengan memberikan tes awal		
4.	Guru menentukan strategi ( <i>Determination of Strategi</i> )		
5.	Guru mrlakukan pengelompokan belajar ( <i>Organitation of Grups</i> )		
6	Guru melakukan pembagian waktu atau alokasi waktu		
7	Guru menentukan ruangan ( <i>Allocation of space</i> )		
8	Guru memilih media pembelajaran yang sesuai		
9	Guru melakukan evaluasi hasil belajar ( <i>Evaluation of Permance</i> )		
10	Guru menganalisis umpan balik ( <i>Analysis of Feedback</i> )		
Jumlah		6	4
Kategori/Persentase		60%	40%

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan ketiga ini, dapat dilihat dalam proses pembelajaran sudah banyak kemajuan dibandingkan dengan pertemuan pertama dan kedua.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan ketiga jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 6 diketahui bahwa:  $\frac{6}{10} \times 100 = 60\%$  diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada masih pada kategori “Sempurna” antara rentang 61%-80%.

Aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan ke 3 siklus ke II sangat mempengaruhi aktivitas siswa hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pertemuan ke 3 dapat dilihat pada tabel 4.11.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan ke 3 Siklus II**

No	Nama Siswa	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Raetna Kasuma D											6
2	Zona Lestari											6
3	Fakturrohman											6
4	Dwi Hendra											6
5	Yeni Mulyana											6
6	Rita Radi											6
7	Riska Periski											6
8	Ican Sahriah											6
9	IIL Sahrani											6
10	Saidah											6
11	Dewi Astuti											6
12	Siti											6
13	Ahmad Arianto											6
14	Agung Triono											6
15	Ilham Zah											6
16	Nursyamrati											6
17	MAsriadi											6
18	M. Tiob											6
19	Oki Triana											6
20	Dian Indahyanti											6
Jumlah		12	20	20		20		20		20		120
Kategori/ Persentase		Tinggi										%

Keterangan:

1. Siswa bersama Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Siswa memperhatikan isi materi yang akan dipelajari yang disampaikan guru.
3. Siswa menjawab tes awal yang diberikan guru.
4. Siswa antusias belajar dengan strategi yang digunakan guru.
5. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang ditentukan.
6. Siswa aktif belajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan guru.
7. Siswa belajar dengan serius di ruangan yang ditentukan guru .
8. Siswa tertarik dengan media pembelajaran yang ditampilkan guru.
9. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
10. Siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.

Hasil observasi pada pertemuan ke 3 yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa setiap indikator yaitu 120.

Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas belajar siswa

yaitu  $60\% = \frac{120}{200} \times 100$  maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan

ternyata aktivitas belajar siswa pada pertemuan ke 3 pada tingkatan “Tinggi” yang berada di antara rentang 61% -- 81%

## **b. Pertemuan ke-4 siklus ke II**

### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini, agar pertemuan ke 4 terlaksana lebih baik, peneliti berkolaborasi (berdiskusi) teman sejawat untuk membahas hal-hal yang harus dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan dan materi berikutnya. Guru juga mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP-4, soal untuk siklus II, dan lembar aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

### **2) Pelaksanaan**

Indikator yang dipelajari pada pertemuan ke 4 adalah mendeskripsikan beberapa kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya pertanian, jalan, pertokoan, bendungan, dan bahan bangunan diharapkan siswa dapat menentukan beberapa kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya pertanian, jalan, pertokoan, bendungan, dan bahan bangunan.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal selama 10 menit yaitu dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti selama 45 menit yaitu dilakukan guru dengan membagikan kepada siswa bahan ajar yang telah dipilih yaitu beberapa

kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya pertanian, jalan, pertokoan, bendungan, dan bahan bangunan, memerintahkan siswa untuk mempelajari buku pegangan dengan pasangannya yang berisikan tentang beberapa kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya pertanian, jalan, pertokoan, bendungan, dan bahan bangunan, memberikan sejumlah informasi yang mengarahkan mereka atau beri mereka pengetahuan dasar yang diperlukan untuk bisa mengajukan pertanyaan sendiri tentang beberapa kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya pertanian, jalan, pertokoan, bendungan, dan bahan bangunan, mengajarkan siswa untuk menyiapkan sebanyak mungkin tanda tanya sesuai yang mereka kehendaki yang berkaitan dengan beberapa kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya pertanian, jalan, pertokoan, bendungan, dan bahan bangunan.

Guru meminta siswa bekerja bersama pasangannya untuk membahas ilustrasinya dan menentukan pertanyaannya tentang beberapa kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya pertanian, jalan, pertokoan, bendungan, dan bahan bangunan, memerintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula, menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa yang berkaitan dengan beberapa kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya pertanian, jalan, pertokoan, bendungan, dan bahan bangunan.

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari selanjutnya guru memberikan Pos test tentang materi pelajaran hari ini dan hari kemarin.

### 3) Pengamatan

Hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan ke 4 siklus ke II telah mengalami peningkatan dalam pelaksanaannya. Proses pembelajaran telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ke 4 siklus ke II dan untuk jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan ke 4 Siklus ke II**

NO	AKTIVITAS GURU	ALTERNATIF	
		ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Guru menjelaskan isi materi yang akan dipelajari		
3	Guru menilai kemampuan awal siswa dengan memberikan tes awal		
4.	Guru menentukan strategi ( <i>Determination of Strategi</i> )		
5.	Guru mrlakukan pengelompokan belajar ( <i>Organitation of Grups</i> )		
6	Guru melakukan pembagian waktu atau alokasi waktu		
7	Guru menentukan ruangan ( <i>Allocation of space</i> )		
8	Guru memilih media pembelajaran yang sesuai		
9	Guru melakukan evaluasi hasil belajar ( <i>Evaluation of Permance</i> )		
10	Guru menganalisis umpan balik ( <i>Analysis of Feedback</i> )		
Jumlah		7	3
Kategori/Persentase		70%	30%

Diketahui bahwa proses pembelajaran pada pertemuan ke 4 siklus ke II terlaksana lebih baik dari pada pertemuan 1,2 dan 3. Berdasarkan hasil

pengamatan pada pertemuan keempat, dapat dilihat dalam proses pembelajaran sudah banyak kemajuan bahkan dalam menentukan isi materi yang akan dipelajari telah dilakukan guru dengan sangat sempurna.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran aktivitas yang dilakukan yaitu 7 diketahui bahwa:

$$\frac{7}{10} \times 100 = 70\% \text{ diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada masih}$$

pada kategori “Sempurna” antara rentang 61%-80%.

Aktivitas guru mempengaruhi aktivitas siswa, hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pertemuan ke 4 siklus II dilihat pada tabel 4.12

**Tabel IV.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 Siklus ke II**

No	Nama Siswa	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Raetna Kasuma D											7
2	Zona Lestari											7
3	Fakturrohman											7
4	Dwi Hendra											7
5	Yeni Mulyana											7
6	Rita Radi											7
7	Riska Periski											7
8	Ican Sahriah											7
9	IIL Sahrani											7
10	Saidah											7
11	Dewi Astuti											7
12	Siti											7
13	Ahmad Arianto											7
14	Agung Triono											7
15	Ilham Zah											7
16	Nursyamrati											7
17	MAsriadi											7
18	M. Tiob											7
19	Oki Triana											7
20	Dian Indahyanti											7
Jumlah		20	20	20	20		20	20	20			140
Kategori/ Persentase		Tinggi										78%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Siswa memperhatikan isi materi yang akan dipelajari yang disampaikan guru.
3. Siswa menjawab tes awal yang diberikan guru.



4. Siswa antusias belajar dengan strategi yang digunakan guru.
5. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang ditentukan.
6. Siswa aktif belajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan guru.
7. Siswa belajar dengan serius di ruangan yang ditentukan guru .
8. Siswa tertarik dengan media pembelajaran yang ditampilkan guru.
9. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
10. Siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.

Hasil observasi pada pertemuan keempat yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa setiap indikator yaitu 140

diketahui persentase aktivitas belajar siswa yaitu  $70\% = \frac{140}{200} \times 100$  maka

berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada pertemuan keempat siklus ke II berada pada klasifikasi “Tinggi” di antara rentang 61% -- 81%

### **c. Tahap Evaluasi Siklus II**

Tahap evaluasi pada siklus kedua dilaksanakan pada bagian akhir proses pembelajaran pertemuan ke 4 untuk melihat hasil belajar atau pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari selama dua kali pertemuan, berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Belajar Siswa Setelah Siklus II**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	(KI)	
			Ketuntasan Individu T	TT
1	Raetna Kasuma D	80		
2	Zona Lestari	70		
3	Fakturrohman	65		
4	Dwi Hendra	65		
5	Yeni Mulyana	70		
6	Rita Radi	70		
7	Riska Periski	70		
8	Ican Sahriah	70		
9	IIL Sahrani	65		
10	Saidah	70		
11	Dewi Astuti	70		
12	Siti	65		
13	Ahmad Arianto	55		
14	Agung Triono	70		
15	Ilham Zah	70		
16	Nursyamrati	80		
17	MAsriadi	55		
18	M. Tiob	70		
19	Oki Triana	65		
20	Dian Indahyanti	55		
Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Klasikal		1350 67,5	85%	15%

Sumber: Guru Kelas III SDN 02 Kuapan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa 67,5 telah mencapai KKM 60 untuk mata pelajaran Sains. Ketuntasan individu telah meningkat yaitu 17 orang peningkatan ketuntasan klasikal mencapai 85%. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan ternyata model pembelajaran Gerlach dan Ely apabila diterapakan oleh guru dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d. Refleksi terhadap Siklus II**

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dan observer tentang hasil pengamatan yang dilakukan pada pertemuan 3 sampai pertemuan 4, proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Adapun aktivitas guru tersebut

adalah guru sudah merumuskan tujuan pembelajaran menentukan isi materi yang akan dipelajari menilai kemampuan awal siswa dengan memberikan tes awal menentukan strategi (*Determination of Strategi*) melakukan pengelompokan belajar (*Organisation of Grups*) melakukan pembagian waktu atau alokasi waktu menentukan ruangan (*Allocation of space*) memilih media pembelajaran yang sesuai melakukan evaluasi hasil belajar (*Evaluation of Permance*) menganalisis umpan balik (*Analysis of Feedback*) dan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran dan aktif bertanya kepada guru serta bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran

### 3. Analisis Keberhasilan Tindakan

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan dengan diterapkannya model pembelajaran Gerlach dan Ely berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya maka perlu menganalisa aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.

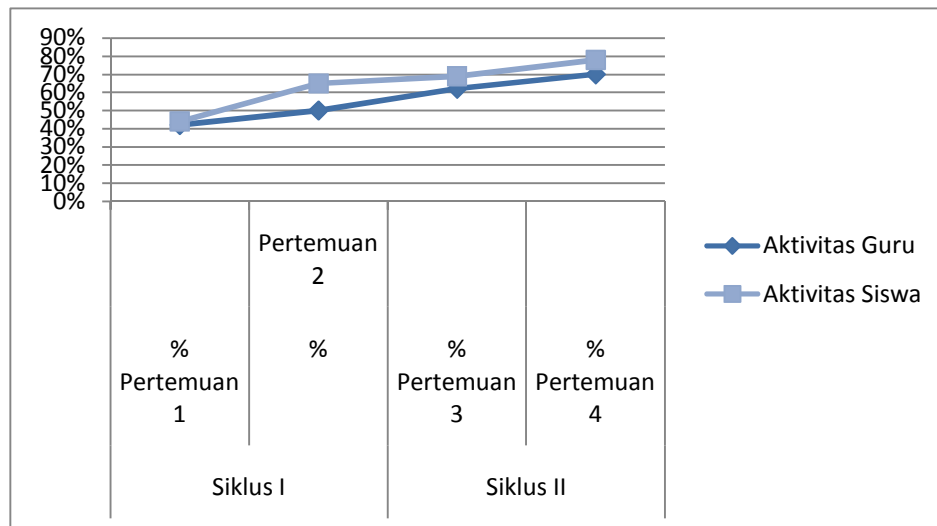
#### a. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada empat kali pertemuan dengan dua siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.15 Peningkatan Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dengan penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely**

NO	Hasil	Siklus I		Siklus II	
		% Pertemuan 1	% Pertemuan 2	% Pertemuan 3	% Pertemuan 4
1	Aktivitas Guru	40%	50%	60%	70%
2	Aktivitas Siswa	40%	50%	60%	70%

Untuk lebih jelasnya peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Gambar IV.1 Grafik Peningkatan Aktivitas guru, Aktivitas Siswa dengan penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely**

Dengan penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely dalam pembelajaran Sains yang dilakukan guru dengan benar maka siswa akan lebih aktif dalam belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

#### **b. Analisis Data Hasil Belajar Siswa.**

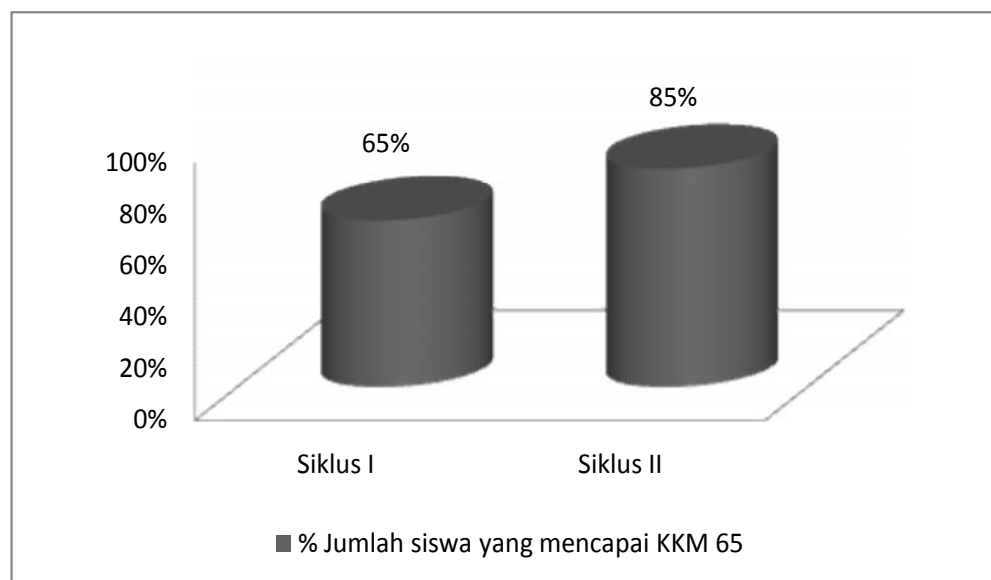
Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, dan II dilihat dari hasil belajar Sains siswa, dengan melihat jumlah siswa yang mencapai KKM pada data sebelum dilakukan tindakan atau data awal, data hasil belajar siswa setelah siklus I, dan data hasil belajar siswa setelah siklus II. Adapun jumlah siswa yang mencapai KKM 65 pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.16 Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum**

<b>Peningkatan Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Jumlah siswa yang mencapai KKM 65	13	17
% Jumlah siswa yang mencapai KKM 65	65%	85%

Sumber: Data olahan peneliti

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Gambar IV.2 Grafik Peningkatan Persentase Siswa yang Mencapai KKM**

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Sains siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely, hal ini dapat dilakukan jika penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely secara benar oleh guru maka siswa akan menjadi lebih aktif

dan akan meningkatkan hasil belajarnya, baik secara individu maupun klasikal.

### C. Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data tentang penerapan model pembelajaran *Gerlach dan Ely* dalam pembelajaran Sains. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Sains siswa Kelas III SDN 02 Kuapan Kota Pekanbaru setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui model pembelajaran Gerlach dan Ely

Hasil tes terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely yang diterapkan dalam pembelajaran Sains dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga materi pelajaran yang disajikan menjadi lebih menarik bagi siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I siklus ke II. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus ke II dapat dijelaskan bahwa pada siklus I siswa yang mencapai KKM hanya 13 orang dengan persentase (46%) setelah siklus ke II siswa yang mencapai KKM 17orang (85%)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus ke I dan siklus ke II dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama siklus pertama aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely pada proses pembelajaran Sains terlaksana (42%) klasifikasi (Cukup Sempurna)

dan pada pertemuan kedua mencapai (50%) klasifikasi (Sempurna). Pada siklus ke II pertemuan ke 3 mencapai (62%) klasifikasi (Sempurna) dan pada pertemuan ke 4 siklus ke II mencapai 70% klasifikasi (Sempurna)

Namun dalam pelaksanaan tindakan pada penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan yang guru lakukan, salah satunya adalah dalam memberikan sejumlah informasi yang mengarahkan siswa atau memberi siswa pengetahuan dasar yang diperlukan untuk bisa mengajukan pertanyaan sendiri, mengajarkan siswa untuk menyiapkan sebanyak mungkin tanda tanya sesuai dengan materi yang dipelajari yang kehendaknya, dilakukan guru dengan kurang sempurna. Dalam pelaksanaannya guru masih terlihat kaku dan ragu-ragu karena guru masih belum begitu menguasai langkah-langkah strategi pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Sains siswa kelas III SDN 02 Kuapan dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely Jadi, hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu Penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely dapat Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas III SD Negeri SDN 02 Kuapan. Artinya apabila diterapkan model pembelajaran *Gerlach dan Ely* secara benar, maka dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa Kelas III SDN 02 Kuapan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dan pembahasan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa Kelas III SDN 02 Kuapan. Hal tersebut diketahui dari jumlah siswa yang mencapai KKM 65 meningkat dan siswa yang memperoleh nilai rendah menurun. Begitu juga dengan rata-rata hasil belajar siswa pada hasil tes siklus I dan II meningkat dari rata-rata hasil belajar siswa pada sebelum tindakan.

Keberhasilan ini disebabkan oleh sempurnanya aktivitas yang dilakukan guru dalam penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely. Pada pertemuan pertama siklus pertama kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi Gerlach dan Ely yaitu (42%) pada kategori “cukup sempurna” dan pada pertemuan kedua meningkat hingga (50%) dengan kategori “Cukup sempurna”. Sedangkan pada pertemuan ke 3 mencapai (62%) dan ke 4 siklus ke II mencapai (70%) juga dengan kategori “sempurna”

Kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi berawal dari pertanyaan meningkatkan hasil belajar Sains siswa, diketahui bahwa setelah siklus I siswa yang bernilai di atas KKM mencapai 13 orang dengan persentase (65%). Siklus ke II siswa yang mencapai KKM 12 orang (85%)



## **B. Saran**

Melalui tulisan ini peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat menjadikan penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely ini menjadi salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran Sains di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru sebaiknya menjadikan penerapan model pembelajaran Gerlach dan Ely ini sebagai salah satu cara dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.
3. Siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif di dalam meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bina Aksara: Jakarta, 2005.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Rajawali Pers: Jakarta, 2002.
- Depdiknas, *Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah*, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Asa Mandiri: Jakarta, 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Csains: Jakarta, 2006.
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta: Jakarta, 2005.
- Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*, Sayagatama: Jakarta, 2008
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2006.
- Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bumi Aksara: Jakarta, 2003.
- Hasyim Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD: Yogya Karta, 2010.
- Made Wena, *Model Pembelajaran Inovatif Konteporer*, Bimu Aksara: Jakarta, 2009.
- Melvin L Silberman, *Aktive Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, Nusa Media: Bandung, 2006.
- Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta: Jakarta, 2008.
- , *Cara Belajar Siswa Aktif*, Remaja Rosdakarya: Bamdung, 1989.
- , *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta: Jakarta, 2006.
- Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta :Bumi Aksara, 2003.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta: Jakarta, 2008.
- Rusman, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*, Rajawali Pers: Jakarta, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Bumi Aksara: Jakarta, 1991.

Sri Rezeki, *Analisa Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah disajikan dalam seminar pendidikan Matematika Guru SD/ SMP/ SMA/ se Riau di PKM UIR, Pekanbaru, 7 Nopember 2009

S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, Rinneka Cipta: Jakarta, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Reneka Cipta: Jakarta, 2010.

Trianto,. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*, Kencana: Jakarta. 2010.

Wina Sanjaya, *Model Pembelajaran Beroreantasi Standar Proses pendidikan*. Kencana: Jakarta, 2007.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar*, Rineka Cipta: Jakarta. 1985.